

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Siti Aisyah ^{1*}, Maula Nasrifah ², Nailin Nikmatul Maulidiyah ³

^{1*,2,3} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Email: sitiaisayah789123@gmail.com ^{1*}, maulanasrifah78@gmail.com ², nailinmaulidiyah@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 15 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Aisyah, S., Nasrifah, M., & Maulidiyah, N. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1504–1514. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4146>.

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah guna menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, melalui penerapan metode kuantitatif eksplanatori dengan sampel yang ditentukan menggunakan rumus Cochran dan teknik proportionate stratified random sampling. Pengumpulan data melalui kuesioner, kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier berganda setelah uji asumsi klasik. Temuan penelitian menemukan bahwasanya literasi keuangan syariah dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil ini memberikan kontribusi dalam strategi peningkatan literasi keuangan dan pengendalian perilaku konsumtif, serta menjadi landasan dalam pembentukan kebijakan pendidikan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai syariah di lingkungan kampus.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Sikap Keuangan; Perilaku Konsumtif Mahasiswa Aktif Manajemen Keuangan Syariah.

Abstract

This study intends to analyze the influence of Syariah financial literacy and financial attitudes on the consumptive behavior of active students of the Sharia Financial Management Study Program. The research method uses an exploratory quantitative approach with samples determined using Cochran's formula and proportionate stratified random sampling technique. Data were collected through questionnaires, then analyzed using multiple linear regression analysis after classical assumption tests. The results of the study showed that Sharia financial literacy and financial attitudes had a significant effect on students' consumptive behavior. These results contributed to strategies for improving financial literacy and controlling consumption behavior, as well as being a cornerstone in the formation of financial education policies based on Sharia values in the campus environment.

Keyword: Syariah Financial Literacy; Financial Attitude; Consumptive Behavior of Active Students of Syariah Financial Management.

1. Pendahuluan

Masa kuliah merupakan tahap penting dalam kehidupan individu, di mana mahasiswa mulai menjalani proses menuju kemandirian dalam berbagai aspek, termasuk akademik, emosional, sosial, dan finansial. Pada fase ini, mereka dihadapkan pada tanggung jawab untuk mengelola kehidupannya secara mandiri, termasuk pengelolaan keuangan pribadi. Berbeda dengan masa sekolah yang umumnya masih bergantung pada orang tua, mahasiswa harus mengambil keputusan keuangan secara sendiri, menetapkan prioritas kebutuhan, serta mengatur pemasukan dan pengeluaran dengan bijaksana. Di sisi lain, lingkungan kampus tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengembangan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh tantangan gaya hidup. Perkembangan teknologi, budaya konsumsi modern, dan pengaruh media sosial menciptakan tekanan yang besar terhadap perilaku konsumtif. Tanpa pemahaman keuangan yang memadai, mahasiswa berisiko terjebak dalam perilaku konsumtif, seperti belanja tanpa perencanaan, mengikuti tren secara impulsif, hingga melakukan pengeluaran yang melebihi kemampuan finansial mereka. Fadillah *et al.* (2020) menyatakan bahwa promosi digital dan paparan gaya hidup mewah di media sosial menjadi faktor utama yang memicu perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini juga diperkuat oleh Rucita dan Dewanti (2023), yang menyebutkan bahwa kemudahan dalam mengakses e-commerce dan metode pembayaran digital meningkatkan potensi terjadinya konsumsi impulsif. Seiring dengan fenomena ini, industri keuangan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah lembaga keuangan berbasis syariah, seperti perbankan, koperasi, perusahaan pembiayaan, asuransi, serta instrumen investasi yang mengikuti prinsip Islam. Perkembangan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk memilih sistem keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai moral dan spiritual dalam Islam, seperti keadilan, keberkahan, dan etika. Literasi keuangan syariah menjadi faktor penting yang harus ditanamkan sejak dini, khususnya di kalangan generasi muda. Literasi ini mencakup pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk larangan maysir, gharar, dan riba, serta penerapan nilai-nilai keadilan dan keberkahan dalam aktivitas keuangan (Purnama & Yuliafitri, 2019). Dengan literasi yang baik, mahasiswa dapat menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, dan memilih produk keuangan halal secara bertanggung jawab.

Yahya (2021) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran, menghindari utang konsumtif, serta memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik. Namun, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman keuangan syariah yang memadai, yang menyebabkan mereka lebih rentan terjebak dalam perilaku konsumtif yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Selain literasi, sikap terhadap keuangan juga memainkan peran yang signifikan dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa. Sikap keuangan menggambarkan persepsi, nilai-nilai, dan keyakinan seseorang terhadap uang, serta kecenderungan dalam menggunakannya (Khairani & Alfarisi, 2019). Sikap ini mencerminkan bagaimana seseorang memandang pentingnya menabung, mengelola pengeluaran, dan menghindari utang konsumtif. Menurut Khairani dan Alfarisi (2019), sikap keuangan dapat dianalisis melalui beberapa indikator, seperti obsesi terhadap uang, persepsi terhadap kekuasaan, usaha, rasa kurang, kecenderungan untuk menahan pengeluaran, serta rasa aman finansial. Irsan dan Jalaluddin (2024) menambahkan bahwa sikap keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan pengaruh lingkungan sosial, yang kemudian memengaruhi pola konsumsi mereka. Sikap keuangan yang bijaksana dapat berfungsi sebagai perlindungan terhadap gaya hidup konsumtif yang semakin meluas di kalangan generasi muda. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang sehat dapat mendorong perilaku konsumtif, bahkan di kalangan mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kemampuan finansial yang lebih baik, sebagaimana dijelaskan oleh Kusnina dan Ernajati (2021). Melihat pentingnya literasi keuangan syariah dan sikap keuangan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara ketiga variabel tersebut. Fokus kajian ini diarahkan pada mahasiswa program studi ekonomi dan keuangan syariah, karena mereka seharusnya memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sistem keuangan Islam.

RESEARCH ARTICLE

Diharapkan, melalui penelitian ini, dapat diperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya pengembangan teori di bidang keuangan syariah, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan syariah yang lebih efektif. Pembentukan sikap keuangan yang positif dan peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dapat mendukung kesejahteraan finansial pribadi sekaligus mendorong pengembangan sistem ekonomi Islam yang lebih adil dan berkelanjutan. Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan dan keterampilan individu dalam memahami, mengevaluasi, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ini tidak hanya melibatkan pemahaman teoritis terkait keuangan, tetapi juga bagaimana seseorang bertindak secara finansial berdasarkan nilai-nilai syariah, termasuk larangan maysir (spekulasi), gharar (ketidakjelasan transaksi), dan riba (bunga). Selain itu, literasi keuangan syariah juga mencakup kemampuan dalam merencanakan keuangan, menabung, berinvestasi sesuai syariat, serta memilih produk dan layanan keuangan yang halal. Purnama dan Yuliafitri (2019) menekankan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting dalam membangun perilaku finansial yang sehat, di mana seseorang yang memiliki literasi tinggi cenderung mengambil keputusan keuangan yang bijak dan sesuai dengan nilai moral Islam. Dalam konteks mahasiswa, literasi ini sangat relevan, karena mereka berada pada tahap awal mengelola keuangan pribadi dan membangun kemandirian. Tanpa literasi yang memadai, mahasiswa rentan terhadap kesalahan pengelolaan uang, seperti belanja impulsif dan penggunaan pinjaman konsumtif. Yahya (2021) menyatakan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan syariah yang baik mampu mengontrol pengeluaran dan memiliki perencanaan keuangan yang jelas untuk masa depan. Sikap keuangan merupakan cerminan bagaimana seseorang memandang dan memperlakukan uang dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap ini terbentuk dari keyakinan, nilai-nilai, dan persepsi pribadi, serta dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pola asuh keluarga, pengalaman pribadi, dan interaksi sosial. Sikap yang baik terhadap keuangan sangat penting, terutama di kalangan mahasiswa, untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Khairani dan Alfarisi (2019) mengidentifikasi indikator sikap keuangan seperti obsesi terhadap uang, persepsi kekuasaan, dan rasa aman finansial. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih bijak dalam memprioritaskan kebutuhan, menghindari pembelian impulsif, dan memanfaatkan uang secara lebih rasional. Perilaku konsumtif, yang sering kali tidak didasarkan pada kebutuhan nyata, melibatkan pengeluaran berlebihan yang dipengaruhi oleh dorongan emosional atau keinginan sesaat. Faktor-faktor internal seperti kepribadian dan motivasi sosial, serta faktor eksternal seperti pengaruh media sosial dan kemudahan transaksi digital, turut memengaruhi perilaku konsumtif. Fadillah *et al.* (2020) dan Rucita dan Dewanti (2023) menunjukkan bahwa promosi digital dan gaya hidup mewah yang dipamerkan melalui media sosial memperbesar risiko konsumsi impulsif, yang berdampak buruk bagi mahasiswa, terutama yang memiliki literasi keuangan rendah. Mahasiswa yang terbiasa mengeluarkan uang secara tidak terkontrol cenderung kesulitan dalam menabung dan merencanakan keuangan masa depan. Kebiasaan konsumtif ini dapat menghambat mereka dalam mengembangkan fondasi finansial yang sehat dan mengelola keuangan secara bijak di masa depan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah dan sikap keuangan, dengan variabel dependen, yaitu perilaku konsumtif mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Universitas Islam Zainul Hasan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, dengan ukuran sampel yang dihitung menggunakan rumus Cochran untuk memastikan representativitas sampel yang tepat.

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

n = ukuran sampel yang diperlukan

Z = nilai Z untuk tingkat kepercayaan

p = proporsi populasi yang diharapkan (jika tidak ada data sebelumnya, dapat diasumsikan 0.5 untuk mendapatkan ukuran sampel maksimum)

e = margin of error yang diinginkan (misalnya, 0.05)

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator-indikator yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert. Instrumen penelitian dianggap valid apabila nilai korelasi item terhadap total skor (r-hitung) melebihi 0,30, serta reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen layak untuk digunakan dalam pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu:

- 1) Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh,
- 2) Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model,
- 3) Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial antara literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Y) adalah variabel dependen (perilaku konsumtif)

(X₁) adalah literasi keuangan syariah

(X₂) adalah sikap keuangan

(a) adalah konstanta

(b₁) dan (b₂) adalah koefisien regresi

(e) adalah error

Uji hipotesis diterapkan melalui uji t (parsial) dan F (simultan), serta tingkat signifikansi 5%. Tujuannya guna mengetahui besar pengaruh tiap variabel independen pada variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Bagian ini bertujuan untuk menyampaikan secara rinci data dan temuan penelitian yang diperoleh melalui analisis dengan menggunakan model yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti model statistik, regresi, atau metode survei, sesuai dengan desain penelitian yang digunakan. Dalam penyajiannya, bagian ini tidak hanya menyajikan hasil numerik atau statistik semata, tetapi juga memberikan interpretasi terhadap data yang telah diolah, sehingga pembaca dapat memahami makna dari temuan tersebut dalam konteks tujuan penelitian. Selanjutnya, hasil yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dengan membandingkan temuan tersebut dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat konsistensi atau perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu, serta memperkaya pemahaman terhadap isu atau fenomena yang diteliti. Dengan demikian, bagian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan reflektif.

RESEARCH ARTICLE

Secara struktural, bagian Hasil dan Pembahasan dapat dibagi menjadi dua sub-bagian utama, yaitu Hasil dan Pembahasan. Sub-bagian Hasil akan memaparkan temuan dari hasil pengolahan data, baik dalam bentuk angka, tabel, grafik, maupun deskripsi naratif. Di bagian ini, juga disertakan interpretasi awal terhadap hasil yang ditemukan agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas mengenai temuan penelitian. Sementara itu, sub-bagian Pembahasan akan mendalami makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Di bagian ini, peneliti akan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya, untuk mengevaluasi sejauh mana temuan ini mendukung, memperkuat, atau bahkan bertentangan dengan penelitian lainnya. Pembahasan juga akan menjelaskan fenomena-fenomena yang muncul dari objek penelitian, baik dari sisi teori, konteks, maupun implikasi praktisnya. Pembahasan tidak hanya menjelaskan apa yang ditemukan, tetapi juga mengapa temuan tersebut terjadi dan apa artinya dalam konteks yang lebih luas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah

Pertanyaan	r hitung	r tabel 5%(0,05)	kesimpulan
X1.1	.541**	0,212	valid
X1.2	.501**	0,212	valid
X1.3	.595**	0,212	valid
X1.4	.609**	0,212	valid
X1.5	.623**	0,212	valid
X1.6	.653**	0,212	valid
X1.7	.837**	0,212	valid
X1.8	.775**	0,212	valid
X1.9	.690**	0,212	valid
X1.10	.767**	0,212	valid

Pada tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel ialah 0,2120. Tabel 1.1 memperlihatkan bahwasanya nilai r hitung seluruh pernyataan > r tabel, artinya seluruh item variabel literasi keuangan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan

Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (0,05)	kesimpulan
X2.1	.761**	0,212	valid
X2.2	.728**	0,212	valid
X2.3	.639**	0,212	valid
X2.4	.775**	0,212	valid
X2.5	.569**	0,212	valid
X2.6	.778**	0,212	valid
X2.7	.756**	0,212	valid
X2.8	.749**	0,212	valid
X2.9	.758**	0,212	valid
X2.10	.580**	0,212	valid

Pada tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel ialah 0,2120. Tabel 1.2 memperlihatkan bahwasanya nilai r hitung seluruh pernyataan > r tabel, artinya seluruh item variabel sikap keuangan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif

pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (0,05)	kesimpulan
Y1	.696**	0,212	valid
Y2	.678**	0,212	valid
Y3	.700**	0,212	valid
Y4	.557**	0,212	valid

RESEARCH ARTICLE

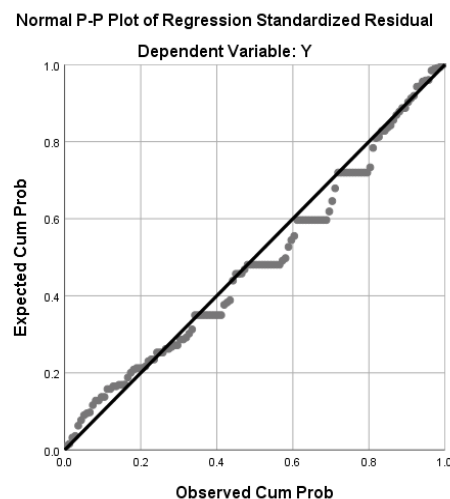
Y5	.660**	0,212	valid
Y6	.700**	0,212	valid
Y7	.758**	0,212	valid
Y8	.664**	0,212	valid
Y9	.524**	0,212	valid
Y10	.680**	0,212	valid

Pada tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel ialah 0,2120. Tabel 1.3 memperlihatkan bahwasanya nilai r hitung seluruh pernyataan $> r$ tabel, artinya seluruh item variabel perilaku konsumtif valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Literasi keuangan syariah (X1)	0,822	Reliabel
Sikap keuangan (X2)	0,891	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,818	Reliabel

Tabel diatas memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, artinya variabel literasi keuangan syariah (X1), sikap keuangan (X2), dan perilaku konsumtif (Y) dinilai reliabel serta dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

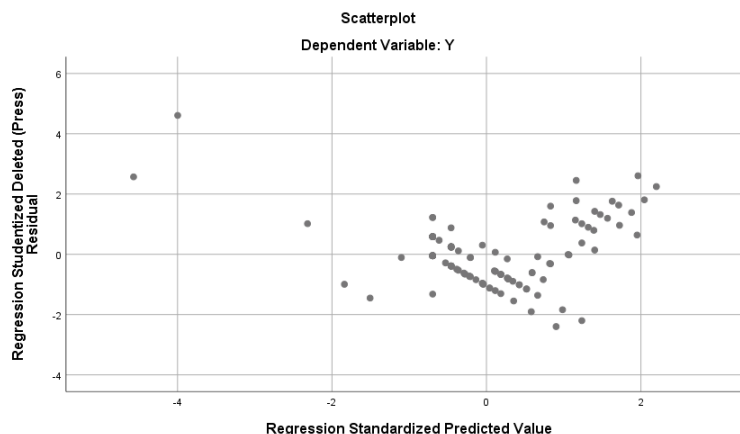
Gambar 1 memperlihatkan pola data yang sebarannya di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, yang mengindikasikan bahwasanya distribusi data normal. Jadi, asumsi normalitas telah dipenuhi oleh model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan syariah	0,372	2.688	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap Keuangan	0,372	2.688	

Tabel 6 memperlihatkan bahwasanya nilai tolerance seluruh variabel $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , menandakan tidak terjadi multikolinearitas antar variable.

RESEARCH ARTICLE



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 memperlihatkan bahwasanya titik-titik data tersebar secara acak tanpa pola yang jelas di sekitar titik nol, yang mengindikasikan bahwasanya heterokedastisitas tidak terjadi pada model penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial/Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.843	.146		5.764	.000
X1	.535	.074	.606	7.246	.000
X2	.187	.062	.251	2.998	.003

Pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Berdasarkan tabel diatas koefisien regresi, kolom Unstandardized Coefficients mendapati model persamaan regresi linear beganda berikut:

$$Y=0,843+0,535X_1+0,187X_2+e$$

- 1) Nilai konstanta menunjukkan bahwasanya jika variabel X_1 (Literasi Keuangan Syariah) dan X_2 (Sikap Keuangan) dianggap bernilai nol, artinya nilai Y (Perilaku Konsumtif) sebesar 0,843 satuan. Ini mencerminkan nilai dasar perilaku konsumtif tanpa pengaruh dari kedua variabel bebas.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan Syariah ialah 0,535. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan perilaku konsumtif sebanyak 0,535 satuan, dengan asumsi variabel X_2 konstan. Nilai Sig. untuk X_1 adalah 0,000 ($< 0,05$), artinya variabel ini berpengaruh signifikan pada perilaku konsumtif secara parsial.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Sikap Keuangan adalah 0,187. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam sikap keuangan akan meningkatkan perilaku konsumtif sebanyak 0,187 satuan, dengan asumsi variabel X_1 konstan. Nilai Sig. Di angka 0,003 ($< 0,05$), menandakan bahwasanya variabel sikap keuangan juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan/Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.485	2	3.243	128.895	.000 ^b
Residual	3.195	127	.025		
Total	9.680	129			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

RESEARCH ARTICLE

Mengacu pada tabel di atas, nilai Regression sebesar 6.485 menunjukkan jumlah variasi dalam variabel Y (Perilaku Konsumtif) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, yang melibatkan variabel X_1 (Literasi Keuangan Syariah) dan X_2 (Sikap Keuangan). Sementara itu, nilai Residual sebesar 3.195 mencerminkan jumlah variasi dalam variabel Y yang tidak dapat dijelaskan oleh model, atau dengan kata lain, merupakan kesalahan atau error. Total variasi dalam variabel Y mencapai 9.680, yang merupakan penjumlahan antara variasi yang dijelaskan oleh model (Regression) dan yang tidak dijelaskan (Residual). Nilai F hitung sebesar 128.895 diperoleh dari perbandingan antara Mean Square Regression dan Mean Square Residual. Nilai ini digunakan untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Oleh karena itu, model regresi ini dapat dianggap layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819a	.670	.665	.15861

Berdasarkan Tabel 9, nilai R Square sebesar 0,670 menunjukkan bahwa 67% variasi dalam Perilaku Konsumtif (Y) dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Sikap Keuangan (X_2). Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sementara itu, sisa 33% variasi dalam Perilaku Konsumtif dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Nilai R sebesar 0,819 mencerminkan hubungan yang kuat antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y, sedangkan Adjusted R Square sebesar 0,665 digunakan untuk menyesuaikan nilai R Square dengan jumlah sampel dan variabel yang digunakan, dan tetap menunjukkan hasil yang signifikan.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan syariah, yang mencakup pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti larangan terhadap riba, maysir, dan gharar, terbukti memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aslam *et al.* (2023), yang menemukan bahwa literasi keuangan yang baik membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dapat lebih mudah mengatur pengeluaran dan memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, yang pada gilirannya dapat mengurangi kecenderungan terhadap perilaku konsumtif (Purnama & Yuliafitri, 2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, semakin kecil kemungkinan mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif, seperti belanja impulsif atau penggunaan utang konsumtif. Sikap keuangan juga berperan penting dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Sikap keuangan mencerminkan persepsi dan nilai-nilai yang dianut individu terkait dengan pengelolaan uang, dan hal ini mempengaruhi bagaimana mereka mengatur pengeluaran serta perencanaan keuangan jangka panjang (Khairani & Alfari, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Cahyani *et al.* (2024), yang menyatakan bahwa sikap yang bijak terhadap pengelolaan keuangan dapat menghindarkan mahasiswa dari gaya hidup konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti menabung dan berinvestasi, lebih cenderung menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan memilih untuk memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Sikap keuangan yang baik ini berfungsi sebagai pelindung dari perilaku konsumtif yang tidak rasional. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dengan total kontribusi sebesar 67%. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fadillah *et al.* (2020), faktor eksternal, seperti promosi digital dan pengaruh media sosial, turut memperburuk perilaku konsumtif.

RESEARCH ARTICLE

Media sosial yang memamerkan gaya hidup mewah dan konsumsi berlebihan sering kali memicu mahasiswa untuk mengikuti tren yang tidak sesuai dengan kondisi finansial mereka. Oleh karena itu, meskipun literasi dan sikap keuangan berperan penting, faktor-faktor eksternal ini juga perlu diperhatikan dalam upaya mengurangi perilaku konsumtif. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan syariah dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Sebagaimana ditemukan oleh Irsan dan Jalaluddin (2024), mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan syariah lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih sehat dan terencana. Namun, meskipun literasi keuangan syariah memberikan pemahaman yang lebih baik, pengaruh media sosial dan tren konsumtif masih cukup kuat dalam membentuk perilaku mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi kampus untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pendidikan keuangan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, serta menanamkan nilai-nilai syariah yang dapat melindungi mereka dari perilaku konsumtif yang merugikan (Fitriyah & Putri, 2024). Hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya upaya integratif yang melibatkan peningkatan literasi keuangan syariah, pembentukan sikap keuangan yang bijaksana, dan pengendalian pengaruh faktor eksternal, seperti media sosial, dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan, khususnya universitas, perlu merancang kebijakan dan program yang dapat memperkuat literasi keuangan syariah dan mempromosikan sikap keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah dan sikap keuangan secara signifikan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Universitas Islam Zainul Hasan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku konsumtif dibandingkan dengan sikap keuangan. Secara simultan, kedua variabel ini dapat menjelaskan 67% variasi dalam perilaku konsumtif mahasiswa, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki peran penting dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan literasi keuangan syariah dan pembentukan sikap keuangan yang lebih bijaksana untuk mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Saran yang dapat diajukan adalah, pertama, diperlukan upaya lanjutan dari pihak universitas, khususnya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa melalui berbagai kegiatan edukasi, seperti seminar, workshop, atau program pembelajaran lainnya. Kedua, mahasiswa diharapkan untuk lebih memperhatikan sikap keuangan yang bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi mereka, dengan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, serta menghindari gaya hidup konsumtif yang dapat merugikan kondisi keuangan mereka. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti pengaruh media sosial, lingkungan keluarga, atau tekanan dari teman sebaya.

5. Referensi

- Aslam, A. P., Aswar, N. F., Pratiwi, A. C., Rivanie, S. S., & Parawansa, A. K. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemantik*, 2(2), 79-86. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v2i2.76>.
- Cahyani, R. N., Syifathania, S. N., Hidayatulloh, H. S., & Barokah, S. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI

RESEARCH ARTICLE

KEPERAWATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG. *House of Management and Business (HOMBIS) Journal*, 3(1), 21-30.

Fadillah, A. N., Saenan, D., & Muchtasib, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Promosi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berbelanja Online Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2834>.

Fitriyah, C. K., & Putri, R. N. A. (2024). Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Generasi Z Dengan Variabel Mediasi Penggunaan Paylater. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7104-7117.

Ida, Z. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto)* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Irsan, M., & Jalaluddin, J. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA). *JURNAL ILMIAH MAHASISWA EKONOMI ISLAM*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.24815/jimeki.v1i1.27522>.

Kandori, I., Kusnina, S. G., & Ernajati, J. (2021). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA KELAS X DAN XI JURUSAN IPS DI SMA JAWAAHIRUL HIKMAH KEC. BESUKI TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 312-322.

Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172-183. <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10489>.

Kurniadi, R., Syahza, A., & Suarman, S. (2018). Profil Literasi Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi. *Sorot*, 13(2), 73-84.

Kusuma, A. J., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan yang Dipersepsikan, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-11.

Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 92558.

Lee, E. S., & Ida, I. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 117.

Martono, S. E. (2024). *Pengaruh Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

Melyaningrum, S., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah

RESEARCH ARTICLE

Tulungagung angkatan 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 7006-7020.

Pangestuti, S. G., & Ardelia, A. S. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Pospos, A. F. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Investasi Islam*, 9(1), 36-52. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8826>.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.

Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah. *Banque Syari: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31-44.

Rachmadani, S. I. (2022). Tinjauan Peran Moderasi Jenis Kelamin Atas Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 159-171. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i2.466>.

Rucita, S. R. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Harga dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMY. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(1), 1-16. <https://doi.org/10.47134/jees.v1i1.63>.

Sari, P. P., Iskandar, E., & Zikri, I. (2023). Analisis Literasi Keuangan Petani Pada Pembiayaan Usaha Tani Padi Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 89-102.

Taftajani, F. N. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Islami (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

Tanuwijaya, N., & Mn, N. (2023). Literasi Keuangan Memediasi Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5-2.

Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37-50.